

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai sumber daya manusia dalam organisasi pemerintahan, pegawai memiliki peran dan tanggungjawab pengabdian diri bagi Negara dalam menyukseskan program-program pemerintahan. Individu yang berkerja sebagai seorang pegawai tentu berperilaku karena didorong berbagai macam kebutuhan yang merupakan pernyataan dirinya dalam mengemban tugas-tugasnya sebagai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Untuk melaksanakan dan menyukseskan program-program pemerintahan terutama di bidang kepegawaian, kebutuhan pegawai perlu diperhatikan dan jasa yang diberikan oleh pegawai harus mendapat imbalan yang seimbang sehingga pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan semangat dan gembira. Pegawai yang memperoleh kepuasan dalam bekerja akan termotivasi dalam dirinya untuk berperilaku menyenangkan pekerjaannya dan bertindak mencapai prestasi kerja lebih tinggi. Dengan kepuasan kerja yang didapatkan pegawai akan memiliki respon positif terhadap kepemimpinan dan komunikasi.

Tugas seorang pemimpin memikul tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan memimpin organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi, hubungan dan sikap pimpinan dengan pegawai sangat berpengaruh dalam pengarahan tugas, pengawasan dan penilaian pegawai. Setiap pemimpin tentu memiliki kepribadian dan gaya kepemimpinan yang berbeda. Seorang pemimpin tentu harus mampu memotivasi pegawai untuk bekerja. Perilaku seorang

pemimpin akan mencerminkan kualitas kepemimpinannya. Penilaian pegawai terhadap pemimpinnya cenderung akan menilai dari perilaku pemimpin tersebut. Perilaku pemimpin baik dan memiliki kualitas kepemimpinan yang mencukupi tentu dapat mengarahkan pegawai dalam bekerja dengan efektif dan efisien. Pegawai yang merasa puas dengan pemimpinnya tentu akan memperlihatkan kinerja yang baik. Kepuasan kerja seorang pegawai terhadap pemimpinnya tidak terlepas dari hubungan yang harmonis antara atasan dengan bawahan.

Tabel 1.1 Standar Operasional Pekerjaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo

NO.	Uraian Pekerjaan	Standar Kinerja	Realisasi Kinerja
1.	Pembuatan bangunan fisik	45 hari	50 hari
2.	Rekomendasi teknis pelaksanaan konstruksi pada sumber air	28 hari	30 hari
3.	Pencairan uang muka (pengajuan uang muka, verifikasi berkas, pembuatan berita acara uang muka, tandatangan dan proses pencairan uang muka di bendaharadin)	3 hari	5 hari
4.	Pengajuan serah terima pertama pekerjaan/PHO (Provesional Hand Over) pemeriksaan hasil pekerjaan, pembuatan berita acara PHO, tandatangan dan proses pencairan PHO di bendaharadin.	5 hari	8 hari

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo, 2019

Kepuasan kerja pegawai tercermin dari sikap dan perilaku pegawai terhadap pekerjaannya. Ketidakpuasan pegawai dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang kurang mengawasi kinerja pegawainya, dan komunikasi yang digunakan kurang jelas. Peran pimpinan yang jarang mengawasi para pegawai yang dapat mengakibatkan komunikasi tidak tepat sasaran dan menghambat pencapaian. Kemauan pegawai untuk memberikan yang terbaik bagi pekerjaannya dan bagi kepentingan organisasinya sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja pegawai pada instansi pemerintahan tersebut. Kepuasan kerja pada pegawai dipengaruhi dengan berbagai faktor dan sejauh ini belum pernah dilakukan

penelitian mengenai kepuasan kerja pegawai pada kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo. Oleh karena itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Beban pekerjaan dapat menyebabkan dan meningkatkan stress kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja.
2. Komunikasi yang kurang jelas berpotensi menimbulkan ketidakpuasan dalam bekerja.
3. Peran pimpinan yang belum maksimal dalam mengawasi pekerjaan pegawai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah. Penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dari segi waktu, dan biaya. Maka dengan itu, dalam penelitian tersebut peneliti menganalisa faktor-faktor kepuasan kerja pegawai, yakni factor kepemimpinan dan komunikasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah faktor kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadapkepuasan kerja pegawai Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar diperoleh keruntutan dalam pembahasan perlu dikemukakan tujuan penelitian. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat juga sebagai input bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karo dalam meningkatkan kinerja dengan pemenuhan kepuasan kerja pegawai.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian tersebut menganalisis faktor-faktorkepuasan kerja pegawai pada lembaga pemerintahan.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi yang berhubungan dengan kepuasan kerja.

